

ABSTRAK

Teori Penebusan Anselmus dalam *Cur Deus Homo* adalah salah satu pemikiran pada awal zaman Skolastik, bagaimana mempertanggungjawabkan iman Kristiani secara rasional khususnya berkaitan dengan Misteri Inkarnasi dan Penebusan. Salah satu pokok iman yang terdapat dalam *Credo* ini menimbulkan pertanyaan bahkan penyangkalan dari orang-orang yang tidak percaya karena dianggap tidak masuk akal. Hal ini berkaitan dengan esensi Allah dan esensi manusia yang berbeda, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dari orang-orang tidak percaya yang beranggapan bahwa Yesus Kristus hanyalah manusia biasa karena lahir dari manusia. Orang yang mengimani Yesus Kristus [Allah-Manusia], yang memiliki dua kodrat dalam satu Pribadi ini, mempercayai bahwa Yesus Kristus adalah Sang Sabda yang menjadi manusia dan hidup bersama manusia demi menyelamatkan manusia dari kematian akibat dosa.

Dalam sejarah perkembangannya, ajaran mengenai Paham Penebusan ini terus berkembang dari waktu ke waktu melalui perumusan yang terus disempurnakan melalui perdebatan-perdebatan teologis serta tantangan dari para bidaah. Dalam sejarah perkembangan ajaran ini, Anselmus dari Canterbury hadir sebagai salah satu teolog besar yang mengawali zaman Skolastik dimana akal budi mendapat porsi untuk memahami dan mempertanggungjawabkan iman secara rasional sejauh bisa dijelaskan dengan akalbudi.

Penjelasan Anselmus mengenai Teori Penebusan dapat ditemukan dalam *Cur Deus Homo* buku pertama yang terdiri dua puluh lima bab dan buku kedua yang terdiri dari dua puluh dua bab. Intisari dari Teori Penebusan ini adalah bahwa Inkarnasi Allah Putra didorong oleh kasih-Nya yang besar terhadap manusia. Manusia yang dicipta dengan tujuan agar mengalami kebahagiaan bersama Allah telah melawan kehendak Allah dengan tidak taat kepada Penciptanya. Hal ini berarti melukai kehormatan Allah dan hanya Manusia-Allah yang bisa membuat silih atas dosa manusia itu melalui Penebusan Kristus.

ABSTRACT

Anselm's Theory of Atonement in *Cur Deus Homo* is one of the thoughts at the beginning of the Scholastic era, how to explain the Christian faith rationally, especially with regard to the Mystery of the Incarnation and Atonement. One of the points of faith contained in this Credo raises questions and even denials from unbelievers because it is considered unreasonable. This relates to the different essence of God and human essence, thus giving rise to misunderstandings from unbelievers who think that Jesus Christ was only human because he was born from a human. People who believe in Jesus Christ [God-Man], who has two natures in one Person, believe that Jesus Christ is the Word who became human and lived with humans to save humans from death due to sin.

In the history of its development, the doctrine of this Atonement has continued to develop from time to time through formulations that are continuously refined through theological debates and challenges from heretics. In the history of the development of this teaching, Anselm of Canterbury is present as one of the great theologians who initiated the Scholastic era where reason has a portion to understand and account for faith rationally as far as can be explained by reason.

Anselm's explanation of the Theory of Atonement can be found in *Cur Deus Homo*, the first twenty-five chapters of the book, and the second twenty-two chapters. The essence of this Theory of Atonement is that the Incarnation of God the Son was motivated by His great love for man. Humans who were created with the aim of experiencing happiness with God have gone against God's will by disobeying their Creator. This means hurting God's honor and only God-Man can atone for man's sin through Christ's Atonement.